

**PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN EFEKTIF  
DI MTS MUHAMMADIYAH 16 SEI RAMPAH**

**Maulia Adila<sup>1</sup>, Zuliana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[mauliadilaa20@gmail.com](mailto:mauliadilaa20@gmail.com) [zuliana@umsu.ac.id](mailto:zuliana@umsu.ac.id)

**Abstract**

*This research aims to find out how learning facilities are utilized in the effective learning process at Mts Muhammadiyah 16 Sei Rampah. The learning process is one of the activities carried out within the school environment. Effective learning can be carried out if everything needed in the learning process is met. Learning facilities are the main component in realizing an effective learning process. This research was conducted using qualitative research methods. Data was collected through observation, interviews and documentation carried out directly in the field. This research concludes that the use of learning facilities can not only support an effective learning process, but can also obtain and improve academic results and student skills.*

**Keywords:** *Utilization, Learning Facilities, Learning Process, Effective*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran efektif di Mts Muhammadiyah 16 Sei Rampah. Proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan didalam lingkungan sekolah. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan apabila segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dipenuhi. Fasilitas belajar merupakan komponen utama dalam terwujudnya proses pembelajaran efektif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar tidak hanya dapat mendukung proses pembelajaran efektif saja, akan tetapi juga dapat memperoleh dan meningkatkan hasil akademik serta keterampilan siswa.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Fasilitas Belajar, Proses pembelajaran, Efektif

**Article History**

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

**Copyright:** Author

**Publish by:** SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman serta teknologi, karena pendidikan bertujuan untuk menyiapkan siswa yang unggul dan dapat diandalkan untuk menghadapi kehidupan di masa depan yang akan datang. Satu hal yang sangat penting untuk diketahui bahwa pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua manusia selamanya hingga sampai akhir hayat. Beberapa hal yang memiliki hubungan langsung pada siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran demi kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran yaitu meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah lainnya. Fasilitas belajar merupakan sekumpulan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran banyak yang tidak efektif dikarenakan pada saat jam pelajaran dimulai masih ada beberapa siswa ataupun siswi yang keluar kelas, hal ini disebabkan oleh cuaca yang panas yang menjadikan ruang belajar siswa panas dan membuat para siswa kepanasan didalam kelas yang mengakibatkan perasaan tidak nyaman dan tidak fokus pada saat pembelajaran dilakukan didalam kelas. Perihal ini terjadi dikarenakan terdapat kelengkapan alat belajar didalam kelas yang masih belum terpenuhi. Di Mts Muhammadiyah 16 Sei Rampah masih ada beberapa kelas yang masih belum terpenuhi fasilitas belajar nya salah satunya adalah kipas angin.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pemanfaatan fasilitas belajar memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif. Fasilitas belajar mencakup sarana dan prasarana yaitu seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium dan alat bantu lainnya yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketersediaan pemanfaatan fasilitas yang baik memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif serta dapat memotivasi siswa untuk belajar secara lebih efektif.

Namun, di beberapa sekolah mungkin masih ada yang memiliki permasalahan terkait keterbatasan dalam fasilitas belajar yang menjadi tantangan besar dalam proses pembelajaran. Ketidaksesuaian antara fasilitas yang ada dengan kebutuhan proses pembelajaran, serta kurangnya pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas juga dapat menjadi pengaruh penghambat berjalannya proses pembelajaran efektif.

Fasilitas belajar yakni sekumpulan alat serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam aktivitas pembelajaran yang bergerak serta tidak bergerak supaya proses pembelajaran dilaksanakan dengan tersusun, lancar, efektif serta efisien. Kebutuhan sarana dalam bidang pendidikan ialah segala sesuatu alat serta kelengkapan yang digunakan secara langsung dan nyata untuk mendukung dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan kebutuhan prasarana yakni segala hal yang mendukung serta menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran disekolah. Fasilitas belajar memiliki fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan, yakni pada kebutuhan Taman anak-anak sampai pada pendidikan tertinggi, fasilitas dalam belajar adalah hal utama pada kegiatan pembelajaran disekolah. Jika fasilitas tidak lengkap untuk memenuhi kebutuhan pada pembelajaran maka akan berdampak pada kegiatan belajar yang berlangsung

dan tidak akan efektif. Maka dari itu kelengkapan fasilitas belajar merupakan aspek penting dalam suatu proses pembelajaran. (Anggraini et al., 2018)

Dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar juga akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keefektifan proses pembelajaran.

Ada beberapa hal yang dijadikan pengukuran dalam pembelajaran didalam kelas yang bisa disebut berhasil serta efektif. Ada beberapa faktor yang mendukung proses pembelajaran yaitu merupakan perlengkapan belajar yang memiliki kaitan penting dengan aktivitas belajar. Fasilitas merupakan sebagian utama pada suatu kegiatan proses pembelajaran, jika suatu proses pembelajaran tidak dilengkapi dengan fasilitas belajar akan menghambat kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar yang baik dan efektif yang memiliki kesesuaian tujuan pembelajaran tersebut.

Belajar merupakan proses merubah perlakuan seseorang akibat hubungan individu dalam lingkungannya. Secara umum, belajar mengajar merupakan perubahan perilaku yang baik dalam pendidikan, sikap maupun keterampilan yang menghasilkan hubungan siswa dengan lingkungan. perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi antara individu dengan lingkungannya. Secara umum, belajar merupakan perubahan perilaku yang baik dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil interaksi antara siswa dan lingkungan. Dari definisi yang tertera, terdapat elemen yang sangat utama dalam menguraikan konsep belajar, yang melakukan perubahan perilaku yang terjadi melalui interaksi. Berdasarkan indikator, maka ditarik kesimpulan yaitu seorang yang sudah melakukan kegiatan belajar dituntut untuk menunjukkan perilaku yang berubah dalam diri seseorang yang sudah belajar itu, jika tidak berarti proses belajar tidak terjadi. Selain itu, perubahan juga terjadi apabila seseorang telah melakukan kegiatan belajar berinteraksi yang terencana dengan siswa dan guru, proses pembelajaran agar dapat disebut sebagai hasil dari proses pembelajaran. (Hazmi, 2019)

Proses pembelajaran ialah satu aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan sekolah. Pembelajaran merupakan segala usaha yang terencana dalam memanipulasi segala sumber belajar supaya terjadi proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran mengandung segala usaha yang terencana dalam memanipulasi beberapa aktivitas perbuatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam aktivitas pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan asal pembelajaran yang dilakukan. Pada proses pembelajaran guru serta peserta didik merupakan komponen yang tidak bisa untuk dipisahkan, kedua komponen itu ialah pendidik dan peserta didik harus terjadi interaksi yang mendukung supaya aktivitas pembelajaran berlangsung dengan efektif. Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan yang dilaiukan antara guru dan siswa. (Ratnasari et al., 2019)

Pembelajaran atau proses pembelajaran ialah suatu interaksi antara guru dengan siswa yang melibatkan beberapa unsur-unsur pendukung di dalamnya. Proses ini memberikan output berupa hasil belajar, karena hasil belajar merupakan tujuan utama atau feedback yang didapatkan dari kegiatan belajar. Ada berapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pengaruh kegiatan pembelajaran, faktor-faktor tersebut terdiri dari dua yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor dalam diri sendiri yang mempengaruhi proses pembelajaran disebut juga sebagai faktor internal. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh pada proses pembelajaran ialah minat ataupun ketertarikan dalam belajar. Minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap satu hal yang tidak didasari oleh paksaan. Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh dalam belajar ialah faktor sekolah. Fasilitas merupakan sarana yang mempermudah dan mendukung pelaksanaan pembelajaran, fasilitas belajar mencakup semua keperluan yang bersifat fisik ataupun material yang mempermudah kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti penyediaan ruang belajar, alat bantu pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, perlengkapan laboratorium dan berbagai alat perlengkapan lain yang mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Selain itu, fasilitas belajar ialah untuk digunakan mempermudah pencapaian pengetahuan ataupun keahlian. Dalam mencapai hal tersebut, diperlukan dukungan utama berupa prasarana. Prasarana adalah segala hal yang mendukung berjalannya tentang proses pembelajaran yang sangat memerlukan alat dan fasilitas belajar yang mendukung dalam kegiatan mengajar di sekolah. Standar sarana dan prasarana untuk digunakan untuk pembelajaran ialah standar minimal yang harus didukung dan dilengkapi lembaga pendidikan agar dapat mewujudkan pembelajaran efektif. (Febriliani, 2018)

Belajar dan pembelajaran merupakan dua komponen yang saling bergandengan erat dan tidak bisa untuk dipecah. Keduanya merupakan inti dari aktivitas dalam suatu pendidikan. Proses belajar dan pembelajaran saling terkait serta mendukung agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan salah satu gambaran edukasi yang memiliki makna tentang interaksi satu dengan yang lainnya, yaitu antara pendidik dan peserta didik. Dalam pelaksanaan belajar ditunjukkan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. (Anisa et al., 2020)

Berdasarkan definisi belajar dan proses pembelajaran, hakikat dari belajar efektif ialah cara belajar yang tidak hanya terfokus dengan apa yang akan didapatkan diakhir pembelajaran yang dilalui siswa, tetapi juga pada seperti apa kegiatan belajar itu mampu menciptakan kepehaman mendalam, meningkatkan kecerdasan, tekun, kualitas dan kesempatan. Selain itu, pembelajaran yang efektif juga mampu mengubah perilaku siswa serta menjadi penunjang dalam menerapkannya di lingkungan kesehariannya. Pembelajaran efektif juga menanamkan nilai-nilai demokrasi kepada siswa. Selain itu, pembelajaran yang efektif mampu memberikan kenyamanan serta kesenangan yang mendorong peserta didik menjadi lebih kreatif dan semangat dalam kegiatan belajar serta memanfaatkan keahlian yang dimiliki pribadi masing-masing, serta diberikan kebebasan untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan mereka. Dalam menggapai cita-cita dari belajar diperlukan pendekatan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sesuai

keinginan, dengan melalui cara belajar yang seru dan efektif. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran efektif, peran fasilitas belajar dan peran guru sangat dibutuhkan.(Fakhrurrazi, 2018)

Pembelajaran akan menjadi efektif apabila pengalaman, materi serta timbal balik sesuai dengan harapan. Kegiatan belajar mengajar akan lebih baik jika seluruh yang terlibat dalam kegiatan belajar sudah memahami, menguasai serta menyelesaikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Setelah itu maka semua akan merasakan keberhasilan dan kesuksesan dari pembelajaran yang dilakukan secara efektif tersebut.(Bistari, 2017)

Kegiatan belajar efektif merupakan salah satu proses belajar yang mudah untuk dipahami para peserta didik, belajar dengan efektif memberikan kenyamanan dan kesenangan didalam kelas yang membuat peserta didik mudah memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Belajar efektif juga memiliki kualitas yang baik dalam kegiatan belajar, dengan belajar efektif akan mudah mencapai tujuan dari pembelajaran yang sedang dilakukan serta dapat memancing keaktifan para peserta didik didalam kelas.(Junaedi, 2019)

Pembelajaran yang efektif adalah proses yang menghasilkan perubahan dengan dampak, makna serta manfaat tertentu. Pembelajaran ini menekankan keterlibatan serta keaktifan siswa, tidak hanya soal pendalaman pengetahuan yang akan dipelajari, tapi lebih kepada internalisasi. Hal ini berarti siswa memahami secara mendalam apa yang dipelajari sehingga pengetahuan tersebut tertanam, menjadi bagian dari nurani dan kehidupan sehari-hari mereka serta diterapkan dalam tindakan nyata.(Fakhrurrazi, 2018)

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa definisi ataupun pendapat dari peneliti terdahulu bahwa kegiatan pembelajaran yang efektif ialah suatu proses terubahnya kognitif, psikomotorik serta tingkah laku dalam diri seseorang, yang diambil dari beberapa peristiwa ataupun kejadian didalam diri seseorang yang asalnya dari lingkungan tempat tinggalnya yang memiliki pengaruh besar terhadap perubahan itu.

Penelitian ini dilaksanakan di Mts muhammadiyah 16 sei rampah, yang melibatkan guru, siswa, penjaga perpustakaan dan perwakilan sarana dan prasarana. Adapun tujuan dari kegiatan yang peneliti lakukan ialah agar tahu bagaimana keadaan dalam lingkungan sekolah perihal dalam memanfaatkan fasilitas belajar untuk kegiatan mengajar serta pembelajaran efektif di Mts muhammadiyah 16 sei rampah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah kerangka dan prosedur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metode ini memungkinkan penelitian dilakukan secara tersusun dan terencana, ilmiah, netral serta bermakna. Sebagai strategi pengumpulan data, metode penelitian bertujuan untuk menemukan solusi atau suatu masalah berdasarkan fakta. Metode penelitian juga merujuk pada teknik yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Metode ini berkaitan dengan cara pengumpulan data oleh peneliti guna menyelesaikan suatu masalah dan merupakan langkah ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian berfungsi sebagai teknik pengumpulan data, menemukan solusi, serta membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara tepat.(Waruwu, 2023)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana keadaan pemanfaatan fasilitas belajar untuk melakukan pembelajaran yang efektif di Mts muhammadiyah 16 sei rampah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data primer ialah perolehan data yang dikumpulkan dan diambil langsung oleh peneliti dari hasil observasi serta wawancara. Data primer biasanya berupa data mentah dan masih perlu diproses. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya, seperti artikel jurnal, situs web, publikasi pemerintah, buku dan lainnya. Data sekunder dapat mendukung informasi primer yang telah didapat.

Penelitian kualitatif adalah studi yang berfokus pada pengamatan terhadap kualitas hubungan, aktivitas dan situasi. Penelitian kualitatif lebih fokus pada deskripsi secara menyeluruh yang memberikan gambaran secara jelas mengenai sesuatu yang terjadi pada suatu peristiwa dan keadaan.(Fadli, 2021)

Data diperoleh oleh peneliti melalui beberapa tahapan cara yaitu melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi secara terstruktur di Mts muhammadiyah 16 sei rampah untuk melihat secara langsung kelengkapan alat belajar untuk kegiatan proses pembelajaran. Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara secara langsung pada narasumber dan dilakukan secara langsung di Mts muhammadiyah 16 sei rampah. Sedangkan untuk kegiatan dokumentasi peneliti mencari dan mencatat perlengkapan data untuk perlengkapan fasilitas pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah sebagai pendukung dalam proses pembelajaran efektif.

Dengan penerapan metode penelitian, proses penelitian dilaksanakan secara teratur dan tepat. Hasil data yang diperoleh dapat dibuktikan serta diuji kebenarannya melalui pendekatan ilmiah, penelitian yang dilakukan mampu memberikan pengetahuan baru yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan manusia. Dalam kegiatan ini peneliti memiliki tujuan dalam mengeksplorasi konsep serta praktik pendekatan metode penelitian kualitatif.(Waruwu, 2023)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sekolah memiliki tempat belajar serta perpustakaan yang bisa digunakan ataupun dimanfaatkan dalam proses belajar yang dilaksanakan dilingkungan sekolah. Pendidik juga bisa menggunakan perlengkapan lainnya yang sudah tersedia, seperti lapangan olahraga dan ruang laboratorium. Perlengkapan fasilitas belajar lainnya seperti sumber penerangan yang digunakan dalam ruang kelas bukan hanya menggunakan cahaya penerangan sinar dari luar, tapi yayasan telah melengkapi dengan bantuan bola lampu yang menerangi didalam kelas para siswa supaya kegiatan belajar tetap terlaksana dengan semestinya. Sumber belajar belajar yang pihak sekolah pilih dan tetapkan untuk mendukung kegiatan belajar yaitu dengan menggunakan buku pelajaran yang tersedia didalam perpustakaan sekolah dengan sistem meminjam ke perpustakaan sesuai dengan mata pelajaran, serta pembelajaran tidak didukung dengan buku Lks dan buku lainnya. Sedangkan untuk alat pendukung lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran, ialah ada infokus, rol kayu, papan untuk menulis, kapur, spidol dan lain-lainnya.

Fasilitas yang memadai baik secara kualitas ataupun kuantitas terbukti lebih memiliki korelasi positif terhadap keberhasilan dan kelancaran dalam proses pembelajaran efektif. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sekolah dengan fasilitas yang lebih memadai ataupun lebih baik akan cenderung menghasilkan siswa dengan prestasi akademik yang lebih tinggi.

Dalam proses pembelajaran, paradigma baru sebagai hasil inovasi lebih menekankan pada pengembalian esensi peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi penuh untuk mengalami proses pengembangan kemanusiaan, oleh karena itu, fasilitas apapun yang dirancang untuk mendukung peserta didik serta siapa pun yang berfokus pada tujuan belajar peserta didik. Paradigma pembelajaran yang mampu menyentuh hati peserta didik dan membangkitkan semangat mereka perlu menjadi perhatian utama dalam merancang fasilitas belajar. (Anwar, 2021)

Fasilitas belajar mencakup segala hal, baik yang bergerak maupun tidak yang diperlukan dalam program belajar mengajar di lingkungan sekolah demi mencapai tujuan cita-cita-cita program pembelajaran yang berhasil dan efektif. Kesesuaian alat pembelajaran mendukung peserta didik mendapatkan ilmu, sementara kekurangan fasilitas dapat menghambat perkembangan proses pembelajaran. Fasilitas ialah sarana yang mendukung peningkatan aktivitas belajar mengajar, kelancaran proses pembelajaran dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas belajar yang memadai. Jika didukung dengan sarana yang lengkap maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. (Muhamad et al., 2019)

Didalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa masalah penghambat kegiatan pembelajaran didalam ruang kelas, yang menghambat proses pembelajaran yaitu pada ruang kelas yang panas. Hal ini memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran karena konsentrasi siswa akan terganggu dan siswa akan lebih terpikirkan tentang bagaimana untuk menghindari rasa panas yang mengganggu konsentrasi mereka untuk melaksanakan kelas belajar. Bahkan akan sebagian siswa yang bolak-balik keluar untuk permisi karena gerah didalam kelas. Untuk kendala sumber belajar yaitu buku, kendala pada buku masih ada buku paket yang masih tidak sama dengan kurikulum yang digunakan disekolah, buku yang terdapat di perpustakaan masih buku lama dan masih ada yang belum diperbaharui sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Perlengkapan dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan kesuksesan dalam kegiatan belajar disekolah. Alat belajar yang memadai akan mengalami proses belajar yang lebih teratur dan lancar, sedangkan proses pembelajaran yang tidak memadai fasilitas belajar akan menghadapi kesulitan untuk menuntaskan belajarnya. Maka dari itu, kelengkapan alat belajar ialah hal yang sangat penting dan tidak boleh diacuhkan pada proses pembelajaran. Indikator fasilitas belajar meliputi ruang belajar, alat bantu belajar serta sumber belajar. (Fazariyah et al., 2022)

Berdasarkan hasil penelitian, cara atau solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala atau permasalahan yang menghambat proses pembelajaran, yaitu ada beberapa cara atau solusi untuk mengatasinya salah satu kendalanya adalah ruang kelas yang panas dapat diatasi dengan menghidupkan kipas yang telah disediakan oleh pihak sekolah, untuk kelas yang tidak memiliki

kipas dapat mengatasinya dengan cara membuka jendela dan pintu agar angin dapat masuk kedalam ruang belajar agar tidak menghambat proses pembelajaran. Sedangkan untuk kendala atau permasalahan sumber belajar yaitu buku dapat diatasi sementara dengan menggunakan buku digital yaitu dengan memanfaatkan teknologi, seperti laptop ataupun handphone.

## **KESIMPULAN**

Fasilitas belajar yang terdapat di Mts Muhammadiyah 16 Sei Rampah telah sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan, fasilitas disekolah sudah baik hanya saja ada beberapa fasilitas yang tidak rutin perawatan sehingga ada beberapa yang sudah tidak bisa digunakan. Hampir semua kebutuhan dalam proses pembelajaran tersedia dan sangat mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Fasilitas belajar memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap efektivitas dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menekankan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas yang lengkap dan tepat didukung oleh pengelolaan yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa serta pencapaian prestasi akademik siswa. Namun untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, pihak sekolah dan juga masyarakat dalam pengadaan serta pengelolaan fasilitas belajar yang memadai demi mendukung keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran yang efektif. Ketersediaan fasilitas tidak cukup tanpa adanya strategi dalam pemanfaatan yang efektif. Guru dan siswa harus diberikan pelatihan tentang bagaimana cara memanfaatkan fasilitas tersebut dengan maksimal.

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran serta pemanfaatan fasilitas belajar disekolah lebih berkaitan dengan situasi dan kondisi, kelas yang panas dan sumber belajar serta buku yang masih ada beberapa belum diperbaharui sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam mengatasi hambatan dan kendala yang menghambat proses pembelajaran yaitu tenaga pendidik mengoperasikan kebutuhan atau alat pembelajaran saat diruang belajar, mungkin saat suasana sedang panas bisa saja menggunakan kipas angin atau AC yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Dan untuk sumber belajar ataupun buku yang masih belum diperbaharui guru mengatasi dengan menggunakan buku digital dan memanfaatkan teknologi.

## REFERENSI

- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *NUSANTARA*, 2(1), 158-163.
- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 69-77.
- Anwar, K. (2021). Urgensi evaluasi dalam proses pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Bistari, B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan*, 1(2), 13-20.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2022). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 36-41.
- Febriani, P. S., & Sarino, A. (2017). Dampak cara belajar dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal manajerial*, 16(1), 163-172.
- Febriyani, L. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10-18.
- Hazmi, N. (2019). Tugas guru dalam proses pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56-65.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 12(1), 56-64.
- Nuzli, M. (2021). Pemanfaatan fasilitas pembelajaran. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 58-69.
- Ratnasari, K. I., & Masruhin, A. R. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 100-109.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.